

COACHING CLINIC: METODOLOGI DAN KONSTRUKSI TEORI ILMU MANAJEMEN DI STIMI SAMARINDA

Angga Kusumah¹⁾, Muhammad Suyudi²⁾, Aris Tri Cahyono³⁾,
Fatahul Rahman⁴⁾, Bejo Santoso⁵⁾, Yurdi Maulidani⁶⁾, Putri Nurhaliza⁷⁾

^{1) 2) 3) 4) 7)} Politeknik Negeri Samarinda

^{5) 6)} Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia Samarinda

E-Mail:

angga.smd@gmail.com ¹⁾, mohe@polnes.ac.id ²⁾, trichayonoster@gmail.com ³⁾,
fatahulrahman@polnes.ac.id ⁴⁾, bejosantoso81@gmail.com ⁵⁾,
yurdimaulidani1316@gmail.com ⁶⁾, putrinurhalizaa7724@gmail.com ⁷⁾

Submitted:

07-10-2025

Accepted:

10-11-2025

Published:

11-11-2025

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan peserta dalam metodologi dan proses konstruksi teori melalui pengembangan atau mengadaptasi teori yang telah ada agar relevan dengan konteks manajerial kontemporer. Selain itu, kegiatan ini menekankan pentingnya pemilihan metode penelitian yang tepat agar hasil penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi yang sesuai dengan etika akademik dan standar keilmuan manajemen. *Coaching Clinic* ini diharapkan menjadi sarana pembentukan paradigma ilmiah yang mendukung pengembangan ilmu manajemen berbasis riset. Metode pelaksanaan dengan pendekatan partisipatif, interaktif dan berbasis praktik ilmiah. Sebanyak 87 peserta yang mengikuti kegiatan ini. Hasil kegiatan dibuktikan dengan tersusunnya *framework* penelitian yang lebih sistematis dan berbasis teori manajemen yang relevan. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal pembentukan budaya riset di kalangan Mahasiswa STIMI Samarinda.

Kata kunci: Metodologi Penelitian; Konstruksi Teori Manajemen; *Coaching Clinic*

ABSTRACT

This community service activity aims to strengthen participants' abilities in methodology and the process of theory construction by developing or adapting existing theories to make them relevant to the contemporary managerial context. In addition, this activity emphasizes the importance of selecting appropriate research methods so that the research results have high validity and reliability in accordance with academic ethics and management science standards. This Coaching Clinic is expected to serve as a means of shaping a scientific paradigm that supports the development of research-based management science. The implementation method uses a participatory, interactive, and scientific practice-based approach. A total of 87 participants took part in this activity. The results of the activity are demonstrated by the development of a more systematic research framework based on relevant management theories. This activity is expected to be the first step in establishing a research culture among STIMI Samarinda students.

Keywords: Research Methodology; Management Theory Construction; *Coaching Clinic*

Corresponding

Author:

Angga
Kusumah

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu manajemen di era globalisasi menuntut mahasiswa memiliki kemampuan metodologis dan teoritis yang kuat sebagai bekal dalam kegiatan penelitian dan penulisan ilmiah (Fakhrudin & Yuliadi, 2023). Dalam konteks pendidikan tinggi, kemampuan mahasiswa dalam menyusun penelitian yang sistematis, berbasis teori, dan relevan dengan fenomena manajerial masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Berdasarkan hasil evaluasi akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) Samarinda tahun 2024, mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan metode penelitian yang tepat dan membangun kerangka teoritis yang selaras dengan variabel penelitian yang mereka teliti. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendampingan dan penguatan kemampuan metodologis mahasiswa agar mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan berdaya guna.

Kota Samarinda sebagai pusat kegiatan ekonomi dan pendidikan di Kalimantan Timur memiliki potensi besar untuk menjadi laboratorium penelitian bidang manajemen. Dinamika ekonomi daerah, perkembangan sektor jasa dan perdagangan, serta pertumbuhan usaha mikro dan menengah (UMKM) menjadi sumber data empiris yang kaya untuk dikaji melalui penelitian manajemen. Melihat potensi tersebut, kegiatan *Coaching Clinic: Metodologi dan Konstruksi Teori Ilmu Manajemen* diselenggarakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda, dengan mitra pelaksana STIMI Samarinda. Kegiatan ini bertujuan memberikan pembekalan metodologis sekaligus praktik konstruksi teori kepada mahasiswa agar lebih siap dalam melakukan penelitian ilmiah di bidang manajemen dan akuntansi.

Pelaksanaan kegiatan melibatkan 87 mahasiswa STIMI Samarinda dari berbagai konsentrasi ilmu manajemen, meliputi keuangan, pemasaran, dan sumber daya manusia. Peserta mengikuti serangkaian sesi pelatihan yang meliputi ceramah interaktif, *workshop* penyusunan metodologi penelitian, dan bimbingan langsung (*coaching*) dalam penyusunan kerangka teoritis. Melalui kegiatan ini, mahasiswa didorong untuk berpikir kritis dan analitis dalam mengidentifikasi variabel, menyusun model konseptual, serta mengaitkannya dengan teori yang relevan. Potensi akademik mahasiswa menjadi bahan utama kegiatan pengabdian ini, di mana kemampuan awal mereka dalam menulis proposal penelitian dan memahami teori dijadikan dasar untuk dikembangkan melalui proses bimbingan ilmiah yang sistematis.

Permasalahan utama yang dihadapi mitra, yaitu rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap metodologi dan konstruksi teori, menjadi fokus pendampingan dalam kegiatan ini. Permasalahan tersebut dirumuskan secara konkret melalui tiga pertanyaan utama, yaitu: (1) bagaimana meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan metodologi penelitian manajemen secara tepat; (2) bagaimana membimbing mahasiswa agar mampu mengonstruksi teori yang relevan dengan konteks penelitian mereka; dan (3) bagaimana menumbuhkan budaya riset dan penulisan ilmiah di kalangan mahasiswa STIMI Samarinda sebagai bagian dari peningkatan mutu akademik institusi.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi metodologis dan kemampuan analitis mahasiswa dalam merancang penelitian ilmiah, membimbing mahasiswa agar mampu mengintegrasikan teori dan metode penelitian secara komprehensif, serta menumbuhkan budaya ilmiah di lingkungan kampus. Selain itu, kegiatan ini diharapkan menghasilkan draft proposal penelitian yang layak untuk dikembangkan menjadi skripsi atau artikel ilmiah terpublikasi. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi individual mahasiswa, tetapi juga mendukung penguatan kapasitas akademik STIMI Samarinda sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penelitian.

Secara konseptual, kegiatan ini didukung oleh berbagai kajian literatur mutakhir mengenai metodologi penelitian dan konstruksi teori. Creswell menegaskan bahwa desain penelitian yang baik harus mampu mengintegrasikan teori, metode, dan data secara holistik untuk menghasilkan temuan yang valid dan bermakna (Creswell, 2018). Dalam konteks pendidikan tinggi, kegiatan *coaching* akademik berbasis riset dapat meningkatkan kemampuan metodologis mahasiswa secara signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran

tradisional (Hamali et al., 2023). Sementara itu, Sari dkk. menunjukkan bahwa *coaching clinic* penulisan ilmiah mampu meningkatkan produktivitas publikasi mahasiswa secara nyata melalui pendekatan mentoring langsung (Sari, Subekti, & Wardana, 2023). Murti menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman langsung meningkatkan kemampuan inquiry dan kreativitas mahasiswa dalam memahami konsep ilmiah (Murti, 2021). Hasil serupa diperoleh Costello, Davis, dan Crocco yang membuktikan bahwa model pembelajaran "*learning by doing*" melalui kegiatan penelitian kolaboratif efektif dalam memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian serta penerapannya dalam praktik akademik. Selain itu, González Enríquez, Cutuli, dan Mancha-Cáceres menekankan bahwa pendekatan pengalaman langsung mendorong mahasiswa untuk lebih reflektif dan adaptif terhadap dinamika pembelajaran (Gonz, Cutuli, & Caceres, 2023). Pelaksanaan *Coaching Clinic* dalam bentuk pelatihan intensif, workshop, dan bimbingan personal juga didukung oleh pandangan Hu yang menjelaskan bahwa workshop dapat berfungsi sebagai metodologi pembelajaran sekaligus sarana penelitian kolaboratif, karena peserta dapat berlatih langsung merancang dan menguji gagasan secara sistematis (Hu, 2025).

Pada tahap evaluasi, penggunaan *pre-test* dan *post-test* sebagai alat ukur efektivitas kegiatan sesuai dengan temuan Magdalena, Annisa, Ragin, dan Ishaq yang menunjukkan bahwa teknik evaluasi ini efektif untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta setelah intervensi pembelajaran (Magdalena, Annisa, Ragin, & Ishaq, 2021). Pendekatan menyeluruh ini memastikan bahwa kegiatan tidak hanya memperkuat pemahaman teoretis mahasiswa STIMI Samarinda terhadap metodologi penelitian dan konstruksi teori, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengaplikasikannya secara praktis dan kontekstual.

Berdasarkan landasan empiris tersebut, kegiatan *Coaching Clinic: Metodologi dan Konstruksi Teori Ilmu Manajemen* ini menjadi salah satu bentuk hilirisasi hasil penelitian dosen Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda dalam bidang *research-based learning*.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan *Coaching Clinic: Metodologi dan Konstruksi Teori Ilmu Manajemen* disusun dengan pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan berbasis hasil belajar (*learning by doing*). Pendekatan ini sejalan dengan pandangan yang menegaskan bahwa metode partisipatif dalam penelitian memungkinkan kolaborasi aktif antara dosen, mahasiswa, dan mitra untuk mengidentifikasi kebutuhan serta merancang kegiatan yang relevan dengan konteks peserta (Vaughn & Jacquez, 2020). Dalam konteks pendidikan tinggi, pembelajaran kolaboratif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan efektivitas proses belajar, sebagaimana dijelaskan bahwa model pembelajaran kolaboratif mendorong keterlibatan aktif, tanggung jawab bersama, serta peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta (Busono & Azizi, 2023). Pendekatan ini dipilih untuk mencapai tujuan pengabdian, yaitu meningkatkan kemampuan mahasiswa STIMI Samarinda dalam memahami metodologi penelitian dan mengonstruksi teori secara sistematis serta aplikatif. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu (1) persiapan dan identifikasi kebutuhan, (2) pelaksanaan *coaching clinic*, dan (3) evaluasi hasil kegiatan (Jati et al., 2025; Mulawarman et al., 2024).

1. Tahap Persiapan dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap awal dilakukan dengan melakukan koordinasi antara dosen Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda dan pihak mitra, STIMI Samarinda, untuk menentukan kebutuhan utama peserta dalam hal penguatan literasi penelitian. Hasil koordinasi ini dijadikan dasar penyusunan rancangan kegiatan dan materi *coaching* yang sesuai dengan kebutuhan peserta.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama dua hari dalam bentuk pelatihan intensif dan bimbingan langsung (*coaching*). Metode utama yang digunakan meliputi: Ceramah interaktif untuk memberikan pemahaman teoretis mengenai metodologi penelitian dan konstruksi teori

dalam ilmu manajemen. Workshop penyusunan kerangka teori dan metodologi, di mana peserta berlatih langsung merumuskan variabel, membuat framework konseptual, dan menentukan metode penelitian yang sesuai. Sesi *coaching* yang difasilitasi oleh dosen pendamping untuk memberikan arahan personal terhadap topik penelitian masing-masing mahasiswa. Diskusi reflektif, yang digunakan untuk mengevaluasi hasil rancangan metodologi penelitian dan memberikan umpan balik terhadap kesalahan konseptual maupun teknis. Pendekatan ini dirancang agar peserta tidak hanya memahami konsep secara teoretis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung pada penelitian yang sedang atau akan mereka kerjakan.

3. Tahap Evaluasi dan Pengukuran Keberhasilan

Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif dan kualitatif untuk menilai sejauh mana tujuan pengabdian tercapai. Alat ukur yang digunakan meliputi *pre-test* dan *post-test* mengenai pemahaman metodologi penelitian dan konstruksi teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan di STIMI Samarinda telah memberikan dampak positif bagi peningkatan kapasitas akademik mahasiswa, khususnya dalam pemahaman metodologi penelitian dan kemampuan mengonstruksi teori secara sistematis. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan wujud nyata dari upaya penyebarluasan ilmu pengetahuan dan praktik ilmiah yang aplikatif di bidang manajemen. Secara umum, kegiatan ini berhasil menciptakan nilai tambah bagi individu maupun institusi mitra, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.



Gambar 1. Pembukaan *Coaching Clinic* oleh Ketua Prodi Manajemen Dr. Bejo Santoso, S.E., M.M.

Kegiatan *Coaching Clinic*: Metodologi dan Konstruksi Teori Ilmu Manajemen dilaksanakan dengan melibatkan kolaborasi antara tim dosen Politeknik Negeri Samarinda (Polnes) dan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) Samarinda. Tim dosen dari Polnes terdiri atas Angga Kusumah, S.S.T., M.M. selaku ketua kegiatan PKM, Muhammad Suyudi, S.E., MSA, Ak, CA. sebagai narasumber utama dalam bidang metodologi penelitian, serta Aris Tri Cahyono, SE., M.SA, Ak dan Fatahul Rahman, S.E., M.Si selaku dosen pendamping. Kegiatan juga mendapat dukungan teknis dari Fikriawan Mufti Haq, A.Md.Kom, Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) Jurusan Akuntansi Polnes, yang membantu dalam pengelolaan media pembelajaran dan asistensi teknis. Selain itu, kegiatan turut dibantu oleh mahasiswa Polnes, Putri Nurhaliza, yang berperan dalam fasilitasi administrasi dan dokumentasi selama pelatihan berlangsung.

Dari pihak STIMI Samarinda, kegiatan ini juga didampingi oleh Dr. Bejo Santoso, S.E., M.M. dan Dr. Yurdi Maulidani, S.HI., M.Si. selaku dosen pembimbing lapangan yang memastikan

kegiatan berjalan selaras dengan kebutuhan mahasiswa STIMI dalam meningkatkan kemampuan penelitian ilmiah.



Gambar 2. Pemberian Materi

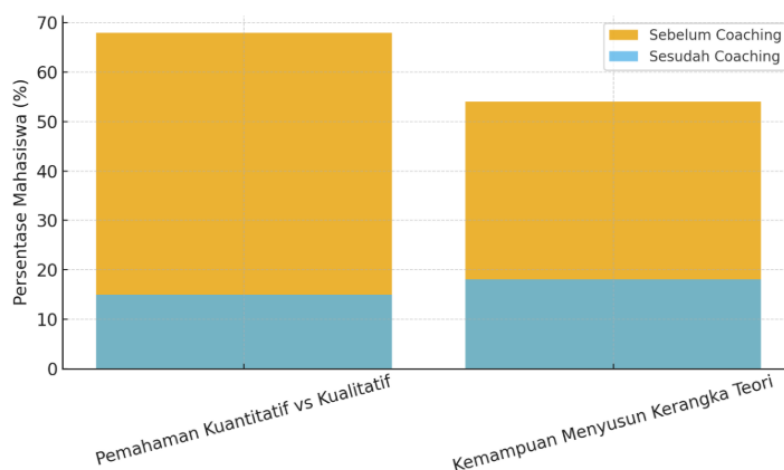
Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama dua hari melalui metode pelatihan intensif dan bimbingan langsung. Materi yang diberikan mencakup:

1. Ceramah interaktif, yang disampaikan oleh tim dosen Polnes untuk memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap konsep metodologi penelitian dan konstruksi teori.
2. Workshop penyusunan kerangka teori dan metodologi penelitian, di mana mahasiswa secara langsung mempraktikkan penyusunan variabel, pembuatan framework konseptual, serta pemilihan metode penelitian yang tepat.
3. Sesi coaching individual, dipandu oleh dosen pendamping dari Polnes dan STIMI, untuk memberikan arahan personal terhadap topik penelitian yang sedang dikembangkan mahasiswa.
4. Diskusi reflektif, digunakan sebagai media evaluasi dan umpan balik atas kesalahan konseptual maupun teknis dalam penyusunan metodologi dan teori.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, terlihat peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian. Sebelum pelatihan, 68% peserta belum memahami perbedaan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, serta 54% mengalami kesulitan dalam menyusun kerangka teori. Setelah pelaksanaan kegiatan, angka tersebut menurun drastis menjadi 15% dan 18% masing-masing. Dengan demikian, terdapat peningkatan pemahaman sebesar 53% pada aspek metodologi dan 36% pada kemampuan konstruksi teori. Peningkatan hasil tersebut mencerminkan keberhasilan pendekatan *learning by doing* dan bimbingan langsung yang diterapkan oleh tim dosen. Selain peningkatan individu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi institusi STIMI Samarinda dalam memperkuat budaya riset, meningkatkan mutu pembelajaran metodologi penelitian, dan memperluas jejaring akademik antarperguruan tinggi. Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, beberapa kendala teknis masih ditemui, seperti keterbatasan waktu untuk pendampingan topik yang beragam dan heterogenitas tingkat kemampuan awal mahasiswa. Namun, secara umum, kegiatan *Coaching Clinic* ini berhasil mencapai tujuan pengabdian, yaitu meningkatkan literasi

penelitian dan kemampuan mahasiswa dalam mengonstruksi teori secara sistematis dan aplikatif.

Grafik berikut menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran mahasiswa sebelum dan sesudah *Coaching Clinic*:



Gambar 3. Perbandingan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Sebelum dan Sesudah *Coaching Clinic*

Luaran kegiatan ini diharapkan menjadi dasar pengembangan pelatihan lanjutan, seperti *Research Design Bootcamp* atau *Writing Clinic* bagi mahasiswa tingkat akhir STIMI Samarinda agar mampu menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan *Coaching Clinic*: Metodologi dan Konstruksi Teori Ilmu Manajemen yang dilaksanakan melalui kolaborasi antara dosen Politeknik Negeri Samarinda dan STIMI Samarinda telah berhasil mencapai tujuan utama pengabdian, yaitu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami metodologi penelitian serta menyusun kerangka teori secara sistematis dan aplikatif.

Melalui pendekatan partisipatif dan *learning by doing*, kegiatan ini mampu memberikan pengalaman belajar langsung yang relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian, di mana kesulitan dalam membedakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif menurun dari 68% menjadi 15%, serta kesulitan dalam menyusun kerangka teori turun dari 54% menjadi 18%.

Dampak kegiatan ini tidak hanya terlihat pada peningkatan individu mahasiswa, tetapi juga pada penguatan budaya riset di lingkungan STIMI Samarinda. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan pentingnya sinergi antarperguruan tinggi dalam pengembangan kompetensi penelitian mahasiswa.

Secara jangka panjang, kegiatan *Coaching Clinic* ini diharapkan dapat menjadi model berkelanjutan bagi kegiatan serupa, seperti *Research Design Bootcamp* dan *Scientific Writing Workshop*, guna memperkuat kapasitas akademik, meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa, serta memperluas jejaring akademik antara Polnes dan STIMI Samarinda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan "*Coaching Clinic*: Metodologi dan Konstruksi Teori Ilmu Manajemen" menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Ahyar M. Diah, SE., MM., Ph.D selaku Direktur Politeknik Negeri Samarinda, yang telah memberikan dukungan penuh baik secara moral maupun material dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan institusi melalui kebijakan dan fasilitas yang disediakan menjadi faktor penting dalam kelancaran seluruh rangkaian kegiatan.
2. Bapak Dr. Saiful, S.E., M.Si. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) Samarinda, yang telah memberikan kesempatan dan kerja sama yang baik dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Partisipasi aktif dari pihak STIMI, baik dosen pendamping maupun mahasiswa, menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pengabdian, khususnya dalam peningkatan kompetensi penelitian mahasiswa.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh tim PKM dosen Polnes dan STIMI Samarinda, Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP), serta mahasiswa pendamping yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi. Semoga kegiatan ini dapat menjadi awal yang baik bagi kolaborasi akademik berkelanjutan antara Politeknik Negeri Samarinda dan STIMI Samarinda dalam upaya penguatan literasi riset dan pengembangan ilmu manajemen di masa mendatang.

REFERENSI

- Busono, M. A., & Azizi, F. (2023). *Implementing a Collaborative Learning Management Model to Increase Student Engagement in the Classroom*. 04(01), 29–42.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: SAGE Publications.
- Fakhrudin, A., & Yuliadi, I. (2023). Perkembangan Ilmu Manajemen: Ditinjau Dari Ilmu Filsafat. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(2), 411–426. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v16i02.1045>
- Gonz, I., Cutuli, M. S., & Caceres, O. I. M. (2023). education sciences Enhancing Collaborative Learning in Higher Education through Podcast Production : An Experiential Approach with Anthropology and Tourism Students. *Education Sciences*, 13, 898. <https://doi.org/doi.org/10.3390/educsci13090898>
- Hamali, S., Riswanto, A., Zafar, T. S., Handoko, Y., Sarjana, I. W. M., Saputra, D., ... Sarjono, H. (2023). *Metodologi Penelitian Manajemen: Pedoman Praktis untuk Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hu, A. (2025). 7. The workshop as a research methodology: Lessons learned from workshops utilized as a participatory research method. In *Books. Metodetilnærminger og prosessuelle design i barnehageforskning* (pp. 120–133). Universitetsforlaget. <https://doi.org/doi:10.18261/9788215064697-24-07>
- Jati, L. J., Rahmatullah, A. Y., Sidharta, R. B. F. I., & Anggriani, R. (2025). Peningkatan Kesiapan Kerja dan Kemampuan Manajemen Mahasiswa Semester Akhir melalui Pelatihan Interview Kerja. *JUAN: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 2(2), 1-6.
- Magdalena, I., Annisa, M. N., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04. *Nusantara Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3, 150–165. <https://doi.org/10.36088/nusantara.v3i2.1250>
- Mulawarman, L., Jati, L. J., Assa'ady, M. C. U., Anggara, B., & Sulastri, S. (2024). Pendampingan dan Evaluasi Kegiatan Wirausaha Mahasiswa Pada Event ARRC Mandalika 2024. *JUAN: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(4), 56-61.
- Murti, V. (2021). The Impact of Learning by Doing Application to Enhance Students Inquiry in The Classroom. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(12 SE-Articles), 1701–1707. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v1i12.279>
- Sari, W. O. I., Subekti, P., & Wardana, D. (2023). Pelatihan Membuat Karya Tulis Ilmiah Pada

Mahasiswa . *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2 SE-), 139-142.
<https://doi.org/10.54951/comsep.v4i1.438>

Vaughn, L. M., & Jacquez, F. (2020). *Participatory Research Methods – Choice Points in the Research Process*. 1, 1-14.